

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus – siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, sebagaimana paparan berikut :

1. Siklus I

Penerapan teknik pemodelan untuk meningkatkan hasil belajar

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan instrumen penilaian. Pada tahap perencanaan awal yang dilakukan peneliti adalah membuat RPP, sedangkan pada tahap perencanaan akhir, peneliti membuat pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa.

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MI Al Ikhlas Surabaya yang terdiri dari 15 orang siswa , pada hari Senin 08 April 2014 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2X35 menit). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dalam siklus I, sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran

Alokasi Waktu	Langkah-langkah pembelajaran	Metode / Teknik	Bahan
	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pengkondisian kelas (mempersiapkan siswa untuk belajar) -Memberikan motivasi dengan mengucapkan yel-yel kelas IV -Mengaitkan materi yang akan diajari dengan materi yang telah dipelajari -Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> -Ceramah -Demonstrasi atau pemodelan -Orientasi 	<p>-Yel-yel kelas IV</p>
	<p>Kegiatan Inti</p>		<p>-Buku Bahasa Indonesia kelas IV BSE</p>
	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa mengenai cara membaca puisi -Guru menyuruh siswa berkelompok untuk mendiskusikan cara membaca puisi <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Siswa bersama 	<p>-Penugasan</p>	

	<p>guru mendiskusikan cara membaca puisi dengan teknik pemodelan</p> <p>-Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah sudah paham dengan materi tersebut</p> <p>Konfirmasi</p> <p>-Guru memberi penguatan dalam bentuk lisan</p> <p>-Guru member motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran</p>		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>-Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaranyang telah dilakukan</p> <p>-Guru menutup pelajaran dengan pesan moral dan salam kepada siswa</p>	<p>-Merumuskan kesimpulan</p> <p>-Ceramah</p>	

c. tes hasil belajar

Setelah guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran diatas guru memberikan evaluasi berupa pemodelan siswa didepan kelas dari masing-masing kelompok tentang cara membaca puisi yang baik dan benar.

Tabel 5

Tes hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nama Siswa	Skor unsur ke-				Skor Total
		1	2	3	4	
1	Abu Naim	7	7	7	7	28
2	Alvina Damayanti	7	7	7	7	28
3	Alvin Yoga Saputra	7	8	7	6	28
4	Caesar Izaz Septiarsyah	8	7	6	7	28
5	Erick Budi Prayoga	6	7	7	7	27
6	Imam Syafi'i	7	7	7	7	28
7	Muhammad Imam Utomo	7	8	6	7	28
8	Muhammad Fatahillah	7	7	7	7	28
9	Panca Hari Prastyo	8	7	7	6	28
10	Ragil Roro Ambarwati	8	7	7	6	28
11	Rizki	7	7	7	8	29
12	Rita Utinia	7	7	7	7	28
13	Slamet Umbaran	7	8	6	7	28
14	Wildanul Faidzin	8	7	7	7	29
15	Yuliana Siswati	8	8	7	6	29
	Jumlah Nilai					419

KKM = 75

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{419}{15}$$

$$= 28,1 : 4 = 7,03$$

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan teknik pemodelan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi, siswa memperoleh nilai rata-rata 28,1 % dan prestasi 7,03. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena masih dibawah KKM yang ditentukan yaitu 75.

d. Observasi

Pelaksanakan observasi pengamatan bersamaan dengan proses belajar mengajar, dimulai dengan guru mengamati pemahaman siswa pada saat memperhatikan pemodelan dari guru tentang cara membaca puisi kemudian mengamati keaktifan dan kekompakan siswa dalam kelompoknya sampai pada pemodelan oleh teman sejawatnya.

Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan pada siklus I :

1. aktifitas guru

Tahap pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya oleh Kepala Madrasah sebagai observer yang mengamati aktivitas peneliti sebagai guru selama pembelajaran bahasa indonesia berlangsung dengan mengisi lembar penilaian yang telah disediakan. Berikut hasil pengamatan aktivitas guru oleh observer pada siklus I :

Tabel 6
Instrumen observasi terhadap guru

(Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Persiapan				
	a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan ketepatan alokasi waktu dan lampiran instrument penilaian		V		
	b. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan		V		
	c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik			V	
	d. Penguasaan materi ajar sesuai dengan SK dan KD		V		
	e. Instrumen penilaian jelas sesuai dengan indikator		V		
2.	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	a. Menarik perhatian		V		
	b. Apresepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pembelajaran yang lalu		V		

	c. Menyampaikantujuan dan langkah-langkah pembelajaran yag akan dilakukan berdasarkan SK dan KD		V		
	d. Motivasi dengan membunyikan yel-yel kelas		V		
	Kegiatan Inti				
	a. Guru Melakukan Tanya jawab kepada siswa mengenai membaca puisi		V		
	b. Guru memodelkan cara membaca puisi		V		
	c. Guru menyuruh siswa memodelkan membaca puisi		V		
	d. Guru bersama siswa membuat hipotesis		V		
	e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah sudah paham dengan materi tersebut		V		
	f. Guru bersama siwsa mebuat kesimpulan		V		
	Kegiatan Akhir				
	a. Guru tepat waktu memulai pelajaran			V	
	b. Guru tepat dalam mengelola waktu antara kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir		V		
	c. Guru tepat waktu dalam mengakhiri pelajaran			V	
	Suasana Kelas				
	a. Menyenangkan		V		
	b. Pembelajaran menjadi aktif			V	
	c. Komunikatif		V		

Skor perolehan		17	4	
Skor perolehan (3X17) + (2X4)		51	8	
Jumlah skor perolehan	59			
Prosentase rata-rata	70,2 %			

Hasil observasi kemampuan guru dikelas dalam mengelola pembelajaran pada siklus I diperoleh hasil nilai 59 dan termasuk kategori baik. Adapun siswa pada siklus I didapatkan data rata-rata 70,2 %, dan termasuk aktivitas baik juga.

2. aktivitas siswa

Pada tahap ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada tahap awal guru memberikan salam, memberi apresiasi untuk menata kesiapan siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus memberi motivasi belajar siswa.

Tabel 7

Instrumen observasi terhadap siswa

(Siklus I)

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
A. Persiapan					
1.	Kesiapan buku pelajaran siswa		V		
2.	Kesiapan alat tulis siswa		V		
3.	Kerapian siswa		V		

4.	Kesiapan fisik siswa		V		
B. Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa termotivasi		V		
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari		V		
3.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai		V		
4.	Siswa dapat menjawab pertanyaan			V	
C. Kegiatan Inti					
1.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai membaca puisi		V		
2.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok			V	
3.	Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru		V		
4.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru		V		
D. Kegiatan Akhir					
1.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		V		
2.	Siswa memperhatikan pesan moral yang diberikan guru		V		
3.	Siswa tetap semangat mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama		V		
	Skor perolehan		13	2	

Skor peroleh (3 X 13) + (2 X 2)	39	4	
Jumlah	43		
Prosentase	71,7 %		

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pelajaran pada siklus I diperoleh skor 43 atau 71,7 % sedangkan skor idealnya adalah 75. dengan melihat prosentase di atas maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator pencapaian keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran harus mencapai 75.

e. hasil wawancara

Wawancara dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran siklus satu. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa pembelajaran pada siklus I sudah baik namun masih perlu penyempurnaan karena siswa kurang bisa kondusif dikelas. Namun strategi pembelajaran ini sangat baik diterapkan dikelas IV karena bisa menumbuhkan keberanian siswa sehingga hal ini bisa meningkatkan hasil belajarnya meskipun tidak semua siswa dapat mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

f. refleksi siklus I

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah dilaksanakan dengan baik maupun yang kurang maksimal dalam proses belajar mengajar dengan penerapan teknik pemodelan. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil observasi siklus I terhadap kemampuan guru dalam

mengelola teknik pemodelan sudah cukup baik namun masih perlu perbaikan karena ada beberapa indikator yang masih rendah, seperti kesesuaian strategi dengan karakter siswa, kurangnya antusias guru untuk memulai pelajaran, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi guru sebesar 71,7 %.

2. Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I, siswa sudah cukup baik dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik pemodelan, namun siswa kurang berani mengekspresikan kemampuannya membaca puisi didepan kelas.

Dari refleksi diatas maka peneliti perlu mengadakan perbaikan pada siklus II dengan perumusan perbaikan selanjutnya.

2. Siklus II

a. tahap perencanaan

Pelaksanaan siklus II pada tanggal 13 Mei 2014. Pada tahap awal peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan instrumen penilaian, untuk tahap akhir membuat pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia.

b. tahap pelaksanaan

Siklus II ini dilaksanakan dikelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya yang terdiri dari 15 siswa pada hari Senin, 13 Mei 2014 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran atau (2 X 35 menit). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan

RPP yang telah disiapkan dalam siklus II berikut ini :

Kegiatan pembelajaran

Alokasi waktu	Langkah-langkah pembelajaran	Metode / Teknik	Bahan
	Kegiatan awal		
	<ul style="list-style-type: none"> -Pengondisian kelas -Memberikan motivasi dengan mengucapkan yel-yel kelas IV -Mengaitkan materi yang akan diepelajari dengan materi yang telah diepelajari -Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> -Ceramah -Demonstrasi / Pemodelan -Orientasi 	<ul style="list-style-type: none"> -Yel-yel kelas IV
	Kegiatan inti		
	<p>Eskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai cara membaca puisi -Guru menyuruh siswa berkelompok untuk membahas cara membaca puisi yang baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> -Pemodelan 	<ul style="list-style-type: none"> -Buku Bahasa Indonesia kelas IV BSE

	<p>-Setelah itu perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk memodelkan cara membaca puisi</p> <p>Elaborasi</p> <p>-Siswa bersama guru menganalisa mengenai membaca puisi</p> <p>-Siswa bersama guru membuat hipotesis/jawaban sementara tentang cara membaca puisi yang benar</p> <p>-Guru memberikan pertanyaan apakah siswa sudah paham dengan materi tersebut</p> <p>-Guru menunjuk salah satu siswa dari masing-masing kelompok untuk memodelkan membaca puisi di depan kelas</p> <p>Konfirmasi</p> <p>-Guru memberikan penguatan dalam bentuk lisan</p>	<p>-Penugasan</p>	
--	---	-------------------	--

	-Guru memberi motivasi siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran		
	Kegiatan Akhir		
	-Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan -Guru menutup pelajaran dengan pesan moral dan salam kepada siswa -Memberikan tes kepada siswa tentang hasil belajarnya	-Ceramah	

Proses pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti lebih menekankan pemahaman siswa dalam materi membaca puisi, guru lebih memperhatikan aktifitas siswa dalam kelompoknya.

c. tes hasil belajar

Pada lembar penilaian ini masih tetap menggunakan indikator yang sama supaya siswa tidak bosan.

Tabel 8
Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor unsur ke-				Skor Total
		1	2	3	4	
1	Abu Naim	8	8	8	8	32
2	Alvina Damayanti	8	8	8	8	32
3	Alvin Yoga Saputra	8	8	8	8	32
4	Caesar Izaz Septiarsyah	8	8	8	8	32
5	Erick Budi Prayoga	8	8	8	8	32
6	Imam Syafi'i	8	8	8	9	33
7	Muhammad Imam Utomo	9	8	8	8	33
8	Muhammad Fatahillah	8	8	9	8	33
9	Panca Hari Prastyo	8	8	8	8	32
10	Ragil Roro Ambarwati	8	8	8	8	32
11	Rizki	8	8	8	8	32
12	Rita Utinia	8	8	8	9	33
13	Slamet Umbaran	9	8	8	8	33
14	Wildanul Faidzin	8	8	8	9	33
15	Yuliana Siswati	8	8	8	8	32
	Jumlah Nilai					486

KKM = 75

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{486}{15}$$

$$= 32,4 : 4 = 8,1$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dan telah mencapai 8,1%. Hal ini telah sesuai dengan harapan bahwa ketuntasan belajar sudah melebihi KKM yang ditentukan yaitu 80%.

d. observasi

Pengamatan dilaksanakan bersamaa dengan pelaksanaan belajar

mengajar, berikut adalah data hasil pengamatan aktivitas guru oleh observer, dalam hal ini adalah kepala madrasah yaitu :

Tabel 9

Instrumen observasi terhadap guru

(Siklus II)

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Persiapan				
	-Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan ketepatan alokasi waktu dan lampiran instrumen penilaian	V			
	-Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan	V			
	-Kesesuaian strategi pembelajaran kepada siswa		V		
	-Penguasaan materi ajar sesuai dengan SK dan KD		V		
	-Instrumen penilaian jelas sesuai dengan indikator		V		
2.	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	-Menarik perhatian	V			
	-Apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pembelajaran yang lain		V		
	-Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah	V			

	pembelajaran yang akan dilakukan berdasarkan SK dan KD				
	-Motivasi dengan membunyikan yel-yel kelas IV	V			
	Kegiatan Inti				
	-Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai cara membaca puisi	V			
	-Guru menyuruh siswa memodelkan membaca puisi		V		
	-Guru bersama siswa membuat hipotesis		V		
	-Guru membantu siswa dalam mempraktekan pemodelan membaca puisi	V			
	-Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah sudah paham dengan materi tersebut		V		
	-Siswa bersama guru membuat kesimpulan	V			
	Kegiatan Akhir				
	-Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan		V		
	-Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	V			
	Pengelolaan Waktu				
	-Guru tepat waktu memulai pelajaran		V		
	-Guru tepat dalam mengelola waktu antara kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir		V		
	-Guru tepat waktu dalam mengakhiri	V			

	pembelajaran				
	Suasana Kelas				
	-Menyenangkan	V			
	-Pembelajaran menjadi aktif	V			
	-Komunikatif	V			
	Jumlah Skor	13	10		
	Jumlah Peroleh (4 X 13) + (3 X 10)	52	30		
	Jumlah	82			
	Prosentase rata-rata	89,1 %			

e. hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara setelah dilakukan siklus II dengan ibu Retno BR, S.Pd.I selaku kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa pembelajaran pada siklus II ini berjalan dengan baik, siswa sudah dapat dikondisikan dengan baik sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

f. tahap refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah dilaksanakan dalam siklus II. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. guru sudah mampu menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa, bisa mengkondisikan kelas, dan tepat waktu dalam memulai pelajaran, hal ini bisa dilihat dari prosentase yang di dapat yaitu 89,1 %.

2. dari hasil observasi ini siswa sudah mampu untuk memahami teknik yang diajarkan serta mampu memahami materi membaca puisi dengan benar, ini dapat di buktikan dengan hasil observasi yang diperoleh pada siklus II 8,1 % dan sudah dikata berhasil karena sudah mencapai KKM dengan prosentase 80%.

B. Pembahasan

a. Siklus I

Hasil analisa data pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca puisi masih rendah dibawah KKM yaitu 7,03. Hal ini menunjuk kan bahwa siswa masih kesulitan memahami teknik pemodelan yang diajarkan oleh guru, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini terlihat dari hasil observasi pada siklus I skor masih rendah, dengan demikian maka kegiatan belajar mengajar harus diperbaiki pada siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus II diperoleh tes hasil belajar dengan nilai rata-rata 8,1 atau 14 siswa yang tuntas dan satu yang belum tuntas. Evaluasi sudah sesuai harapan yaitu nilai rata-rata siswa MI Al-Ikhlash sudah mencapai 80 % sehingga penelitian ini sudah tuntas pada siklus ke II, guru sudah dapat menyiapkan siswa dengan mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan dengan baik. Suasana pembelajaran sudah efektif dan menyenangkan . Siswa lebih antusias dalam memodelkan pembacaan puisi didepan kelas.